

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Berdasarkan data dan fakta hasil penelitian yang telah dipaparkan di dalam bab IV, maka pada bab V ini akan dirumuskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Peneliti merumuskan beberapa simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut ini.

A. Simpulan

1. Nilai-nilai kearifan lokal seni angklung dalam membangun karakter bangsa adalah nilai kerjasama, kebersamaan, kedisiplinan, keharmonisan, tanggung jawab, toleransi, disiplin, gotong royong, mengetahui tugas dan kewajiban, solidaritas, konsentrasi, dan etos kerja, demokrasi, toleransi, gotong royong. Nilai karakter yang tepat dalam seni angklung secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan global. Nilai kearifan lokal berbasis etnopedagogi mencerminkan penghayatan dan pengembangan budaya, baik budaya lokal, nasional, bahkan global.
2. Seni angklung dalam membina sikap nasionalisme mahasiswa dilakukan dengan cara pembinaan latihan selama dua bulan, Latihan Dasar Manajemen Kabumi (LDMK), materi pengetahuan dasar kesenian tradisional dan organisasi, kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan selama 2 kali dalam seminggu. Tujuan semua kegiatan tersebut adalah mengembangkan potensi dan kreatifitas anggota serta pembentuk karakter dari nilai-nilai yang terkandung di dalam seni angklung. Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan para alumni atau pembina angklung. Dari kegiatan tersebut akan terbentuk kepribadian anggota Kabumi untuk memiliki sikap nasionalisme dalam dirinya lewat seni angklung.
3. Pelaksanaan kegiatan seni angklung dalam membina sikap nasionalisme dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan kreativitas yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa. Pengembangan karakter yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, sama-sama menjadi tujuan

penting baik dari Pendidikan Kewarganegaraan melalui unit kegiatan kemahasiswaan seni angklung Kabumi.

B. Implikasi

Penelitian seni angklung sebagai kearifan lokal Jawa Barat telah mampu berkontribusi dalam pengembangan sikap nasionalisme terutama untuk generasi muda yang akan mengisi tongkat estafet kepemimpinan di Republik Indonesia ini. Dengan kekuatan kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia membuka peluang bagi generasi muda untuk ikut bagian dalam menampilkan budaya lokal di kancah internasional sebagai bentuk kongkrit pelaksanaan sikap nasionalisme melalui kearifan lokal seni angklung.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kabumi UPI
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak dengan mengadakan pertunjukan pagelaran angklung yang lebih besar sebagai wujud melestarikan kearifan lokal Jawa barat.
 - b. Merangkul seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya mahasiswa UPI dalam melestarikan kesenian daerah khas Jawa Barat.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Pihak kampus selalu mendukung kegiatan mahasiswa yang positif dengan cara memberikan sumbangsih baik dari materi maupun fasilitas yang dimiliki kampus.
 - b. Meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung setiap komponen kegiatan mahasiswa.sebagai wujud apresiasi kegiatan kreativitas mahasiswa.
 - c. Perlu melakukan penelitian-penelitian tentang nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Jawa Barat.

3. Dinas Pariwisata Kota Bandung

- a. Dinas Pariwisata Kota Bandung sebaiknya lebih strategies dalam melaksanakan fungsinya terkait mempromosikan keberadaan Kabumi UPI melalui *media social* maupun media elektronik ke seluruh pelosok tanah air.
- b. Menjalni kerjasama yang baik antara dinas pariwisata Kota Bandung dengan Kabumi UPI.

c. Jurusan PKn

- a. Menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bermain angklung antara lain nilai kedisiplinan, nilai kerjasama dan nilai kemandirian agar mampu diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai budaya-budaya lokal yang masih tetap relevan hingga saat ini.
- c. Mengimplementasikan rasa cinta terhadap budaya lokal dengan berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal.